

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Analisis Kelayakan Nasabah Terhadap Pembiayaan Mudharabah**

Pembiayaan mudharabah merupakan pembiayaan yang dilakukan oleh dua pihak dimana pihak BMT mu'awanah sebagai pemilik modal dan pihak yang lainnya yaitu nasabah yang menjalankan usaha. Dalam wawancara kepada bapak didi selaku customer service di BMT Mu'awanah Palembang menjelaskan bahwa produk pembiayaan mudharabah lebih unggul dari produk pembiayaan lainnya, karena disamping prosesnya yang mudah dan dalam proses negosiasi pun banyak nasabah yang ingin melakukan pinjaman untuk membuka usaha. Maka dari itu BMT Mu'awanah menggunakan akad pembiayaan mudharabah dalam memberikan pembiayaan.

Sebagai lembaga keuangan non bank yang tidak berada dalam naungan lembaga perbankan syariah, BMT Mu'awanah Palembang selalu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam memberikan pembiayaan kepada calon nasabah. Proses analisis yang baik akan menghasilkan nasabah yang baik yang mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi pembiayaan. Hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan dan memberi pembiayaan kepada calon nasabah adalah kelayakan nasabah dan usahanya.

Dalam menganalisis kelayakan calon nasabah yang pantas dan sesuai untuk menerima pembiayaan mudharabah. BMT Mu'awanah Palembang menerapkan prinsip 5C yaitu :

### **1 *Character* (Karakter)**

Untuk memperoleh gambaran bagaimana watak calon nasabah, BMT Mu'awanah menganalisis latar belakang calon nasabah dengan mewawancarai langsung calon nasabah tersebut dan mencari tahu tentang calon nasabah melalui tetangga terdekat tentang bagaimana perilaku sehari-hari calon nasabah, bagaimana sifat calon nasabah ketika ada penagih hutang yang datang. apakah nasabah mempunyai niat baik untuk membayar hutang atau sebaliknya menjadi marah ketika ada penagih hutang yang datang.

### **2 *Capacity* (Kapasitas)**

BMT Mu'awanah menganalisis kemampuan calon nasabah dalam mengelola usahanya, yaitu dengan melihat langsung bagaimana di tempat usaha calon nasabah tersebut cara nasabah mengelola usahanya agar dapat menghasilkan keuntungan yang di capai.

### **3 *Capital* (Modal)**

Besar kecilnya modal yang dimiliki calon nasabah dalam membuka usaha tidak terlalu mempengaruhi dalam analisis kelayakan nasabah yang diterapkan BMT Mu'awanah. Karena BMT Mu'awanah tidak menganalisis besar kecilnya modal yang dimiliki calon nasabah, melainkan

menganalisis bagaimana cara calon nasabah tersebut menjalankan usahanya untuk mengembalikan modal dan mencari keuntungan.

#### **4 *Collateral (Jaminan)***

Analisis jaminan merupakan hal yang utama dilakukan BMT Mu'awanah dalam menganalisis kelayakan calon nasabah. Dalam analisis jaminan, BMT Mu'awanah hanya memberikan nilai pinjaman 75% dari nilai jaminan yang dijaminkan. Jaminan yang dapat diterima oleh BMT Mu'awanah yaitu seperti; BPKB Motor, mobil, Sertifikat rumah, Sertifikat tanah, dan lain-lain.

#### **5 *Condition Of economy (Kondisi Ekonomi)***

Kondisi ekonomi calon nasabah juga dianalisis oleh BMT Mu'awanah Palembang dalam menganalisis kelayakan calon nasabah. Analisis ekonomi calon nasabah yang dilakukan oleh BMT Mu'awanah adalah dengan mengetahui bagaimana perekonomian calon nasabah, mengetahui pekerjaan dari calon nasabah selain membuka usaha, gaji dari calon nasabah apakah gaji perhari atau perbulan, pendapatan dan pengeluaran calon nasabah perbulan<sup>37</sup>.

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Irwan S.E selaku manager di BMT Mu'awanah

**Tabel 1.****Data calon nasabah Pembiayaan Mudharabah di BMT Mu'awanah**

Tahun	Jumlah Nasabah	Layak	Tidak Layak
2012	518	465	53
2013	489	428	61
2014	565	539	26

Sumber : Data dari BMT Mu'awanah Palembang

Dari data diatas dijelaskan bahwa calon nasabah yang layak untuk dilakukan pembiayaan mudharabah di BMT Mu'awanah dari tahun ke tahun mengalami perkembangan dan penurunan. Dapat dilihat seperti pada tahun 2012 jumlah calon nasabah yang mengajukan permohonan sebanyak 518 anggota setelah dianalis kelayakannya, sebanyak 465 calon nasabah yang layak untuk dibiayai dan 53 calon nasabah yang tidak layak untuk dibiayai. Pada tahun 2013 calon nasabah yang layak untuk dibiayai mengalami penurunan dari 489 jumlah calon nasabah yang mengajukan permohonan, hanya 428 yang layak untuk dibiayai dan 61 calon nasabah yang tidak layak. Kemudian pada tahun 2014 nasabah yang layak untuk dibiayai mengalami peningkatan dari 565 calon nasabah yang mengajukan permohonan, sebanyak 539 calon nasabah yang layak untuk dibiayai dan hanya 26 calon nasabah yang tidak layak dibiayai. Hal ini menunjukkan bahwa analisis kelayakan calon nasabah menggunakan prinsip 5C sangat diterapkan di BMT Mu'awanah Palembang<sup>38</sup>.

---

<sup>38</sup> Sumber Dokumen BMT MU'awanah Palembang

Berdasarkan data yang telah dijelaskan diatas, bahwa analisis kelayakan calon nasabah menggunakan prinsip 5C sangat dibutuhkan oleh BMT Mu'awanah dalam menganalisis kelayakan calon nasabah yang telah mengajukan permohonan pembiayaan mudharabah di BMT Mu'awanah Palembang. Hal ini dilakukan guna menyeleksi permohonan pembiayaan calon nasabah yang layak dan tidak layak untuk dilakukan pembiayaan.

### **B. Tindakan Selanjutnya Setelah Menganalisis Kelayakan Nasabah**

Jika nasabah tersebut telah layak untuk dilakukan pembiayaan Mudharabah oleh BMT Mu'awanah, tindakan selanjutnya yang dilakukan pihak BMT yaitu pengambilan keputusan berupa musyawarah terlebih dahulu antara bagian analisis pembiayaan dengan manager tersebut untuk mendapatkan hasil keputusan dan pencairan dana pembiayaan kepada usaha nasabah. Akan tetapi walaupun nasabah telah layak untuk diberi pembiayaan, BMT Mu'awanah tetap melakukan pengawasan dan pembinaan terhadap nasabah dan usahanya agar dapat meminimalisasikan terjadinya pembiayaan bermasalah yang sering terjadi di lembaga keuangan khususnya pernah terjadi di BMT Mu'awanah Palembang<sup>39</sup>.

---

<sup>39</sup> Hasil Wawancara dengan Bapak Didi Selaku Pegawai BMT Mu'awanah